

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI INHALASI UAP AROMATERAPI *EUCALYPTUS* PADA
NY. M DAN NN. F DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT TUBERKULOSIS PARU
DI RUANGAN CUT NYAK DIEN RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**



Oleh:

DIAR AYU ARDITA

NIM. P20620223063

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN CIREBON
2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI INHALASI UAP AROMATERAPI *EUCALYPTUS* PADA
NY. M DAN NN. F DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT TUBERKULOSIS PARU
DI RUANGAN CUT NYAK DIEN RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon



DIAR AYU ARDITA

NIM. P20620223063

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN CIREBON
2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Implementasi Inhalasi Uap Aromaterapi *Eucalyptus* Pada Pasien Ny. M Dan Nn. F Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat Penyakit Tuberkulosis Paru Di Ruangan Cut Nyak Dien RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon” dengan tepat waktu. Karya Tulis Ilmiah ini disusun guna memenuhi salah satu syarat tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon.

Penulisan karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan pikiran, tenaga, dan semangat serta motivasi, maka penulis mengucapkan rasa penghargaan yang sangat mendalam dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S. Kep., Ners, M. Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
2. Bapak Ridwan Kustiawan, SKep, Ns, M.Kep. Sp.Kep.j, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
3. Bapak Eyet Hidayat, SPd, SKp, M.Kep, Ns, Sp, Kep.J. selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
4. Bapak Komarudin, S.Kp, Ns, M.Kep. selaku pembimbing utama yang dengan senang hati meluangkan banyak waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyusun karya tulis ilmiah.
5. Bapak Edi Ruhmadi, S.Kep. Ns, M.Kes. selaku dosen pembimbing kedua, yang senantiasa dan senang hati memotivasi penulis untuk selalu semangat dalam hal belajar, serta meluangkan banyak waktunya.

6. Bapak Agus Nurdin, S.Kp, M.Kep. selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memotivasi Penulis untuk selalu semangat dalam hal belajar di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
7. Seluruh Staff tenaga kependidikan Program Studi D-III Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang senantiasa mencurahkan banyak ilmu.
8. Terima kasih kepada ibuku tercinta atas segala kasih sayang, doa, dukungan, nasihat, dan pengorbanan yang tak ternilai selama perjalanan hidup dan proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Untuk almarhum bapakku tercinta, terima kasih atas cinta, doa, dan harapan yang telah menjadi motivasi terbesar dalam meraih cita-cita sebagai seorang perawat. Meskipun Allah SWT memanggil bapak saat penulis baru menginjak semester pertama, semangat dan pesan yang bapak tinggalkan akan selalu menjadi kekuatan dalam setiap langkah perjuangan. Semoga pencapaian ini dapat menjadi kebanggaan bagi ibu dan hadiah terindah untuk bapak di surga.
9. Terima kasih kepada kakakku tercinta atas segala dukungan, motivasi, kasih sayang, doa, dan semangat yang selalu diberikan selama ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita serta memberikan kekuatan dalam setiap proses dan perjuangan hingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Untuk sahabat-sahabatku, Sobat Till Jannah (Andin, Meygyta, Nabila, Rahma, Salma, Siti, dan Ulpi), terima kasih telah menjadi rumah dalam perjalanan perkuliahan ini. Terima kasih atas setiap doa, dukungan, tawa, dan kebersamaan yang menguatkan hingga sampai di titik ini.
11. Rekan seperjuangan mahasiswa DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya angkatan tahun 2023 dan teman kelas “bravepeeps23” atas motivasi dan dukungan selama perkuliahan ini.
12. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Diar Ayu Ardita. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tetap kuat menghadapi berbagai tantangan hingga mampu berada di titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah dalam menjalani setiap proses, meskipun banyak rintangan yang harus dilewati. Penulis bangga dan mengapresiasi setiap usaha, kerja keras, serta perjuangan yang telah dilakukan hingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi semua pihak. Aamiin, Sekian, Terima Kasih.

Cirebon, 16 Januari 2026

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Amah', with a horizontal line extending to the right.

Penulis

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON**

Karya Tulis Ilmiah

Implementasi Inhalasi Uap Aromaterapi *Eucalyptus* Pada Pasien Ny. M Dan Nn. F
Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat
Penyakit Tuberkulosis Paru Di Ruang Cut Nyak Dien
RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon

Diar Ayu Ardita¹ , Komarudin² , Edi Ruhmadi³

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis paru merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dan masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Salah satu masalah keperawatan yang sering muncul pada pasien tuberkulosis paru adalah bersihan jalan napas tidak efektif akibat penumpukan sekret yang dapat menghambat ventilasi. Terapi relaksasi inhalasi uap aromaterapi eucalyptus mengandung senyawa sineol yang berfungsi sebagai ekspektoran alami untuk membantu mengencerkan dahak dan memperlancar pernapasan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan menggambarkan implementasi terapi relaksasi inhalasi uap aromaterapi eucalyptus pada pasien tuberkulosis paru dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. **Metode:** Penelitian menggunakan desain kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada dua pasien tuberkulosis paru di Ruang Cut Nyak Dien RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi keperawatan. Intervensi diberikan selama lima hari dengan durasi lima belas menit menggunakan diffuser. **Kesimpulan:** Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan produksi sekret, berkurangnya sesak napas, frekuensi napas kembali normal, serta pengeluaran dahak menjadi lebih mudah. Terapi relaksasi inhalasi uap aromaterapi eucalyptus efektif digunakan sebagai terapi komplementer untuk membantu meningkatkan bersihan jalan napas pada pasien tuberkulosis paru. **Saran:** Perawat dapat menerapkan terapi inhalasi aromaterapi eucalyptus sebagai intervensi pendukung dalam asuhan keperawatan pasien tuberkulosis paru.

Kata Kunci:

Tuberkulosis Paru, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Aromaterapi Eucalyptus, Inhalasi Uap, Terapi Komplementer.

¹Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Cirebon

^{2,3}Dosen Program Studi DIII Keperawatan Cirebon

MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA
POLYTECHNIC OF HEALTH KEMENKES TASIKMALAYA
DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM CIREBON
Scientific Writing

Implementation of Eucalyptus Aromatherapy Steam Inhalation for Mrs. M and Mrs. F with Ineffective Airway Clearance Nursing Problems Due to Pulmonary Tuberculosis in the Cut Nyak Dien Ward Arjawinangun Regional Hospital, Cirebon Regency
Diar Ayu Ardita¹, Komarudin², Edi Ruhmadi³

ABSTRACT

Background: Pulmonary tuberculosis is a contagious infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis* and remains a public health problem in Indonesia. One of the nursing issues that frequently arises in patients with pulmonary tuberculosis is ineffective airway clearance due to the accumulation of secretions, which can impede ventilation. Eucalyptus aromatherapy steam inhalation relaxation therapy contains the compound cineole, which acts as a natural expectorant to help thin mucus and facilitate breathing. **Purpose:** This study aims to describe the implementation of eucalyptus aromatherapy steam inhalation relaxation therapy in pulmonary tuberculosis patients with ineffective airway clearance. **Methods:** The study employed a descriptive qualitative design with a case study approach involving two patients with pulmonary tuberculosis in the Cut Nyak Dien Ward at Arjawinangun Regional General Hospital, Cirebon Regency. Data collection was conducted through interviews, observations, physical examinations, and nursing documentation. The intervention was administered for five days, each session lasting fifteen minutes, using a diffuser. **Conclusion:** The results showed a decrease in secretion production, reduced shortness of breath, a return to normal respiratory rate, and easier sputum expectoration. Eucalyptus aromatherapy steam inhalation relaxation therapy is effective as a complementary therapy to help improve airway clearance in patients with pulmonary tuberculosis. **Suggestion:** Nurses can use eucalyptus aromatherapy inhalation therapy as a supportive intervention in the nursing care of patients with pulmonary tuberculosis.

Keywords:

Pulmonary Tuberculosis, Ineffective Airway Clearance, Eucalyptus Aromatherapy, Steam Inhalation, Complementary Therapy.

¹Student of DIII Nursing Study Program Cirebon

^{2,3}Lecturer of DIII Nursing Study Program Cirebon

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Keaslian Peneliti	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Konsep Dasar Tuberkulosis paru.....	11
1. Pengertian Tuberkulosis Paru	11
2. Anatomi Fisiologi Sistem Pernapasan	12
3. Etiologi Tuberkulosis Paru	21
4. Patofisiologi Tuberkulosis Paru.....	22
5. Manifestasi Klinik Tuberkulosis Paru	26
6. Pemeriksaan Diagnostik	29
7. Penatalaksanaan Medik	31
8. Komplikasi	32
B. Konsep Dasar Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	34
1. Definisi	34
2. Indikator Skala Sesak Napas	34
3. Etiologi	35
4. Patofisiologi.....	36
5. Tanda dan Gejala	37
6. Kondisi Klinis Terkait	38
C. Konsep Dasar Pemberian Inhalasi Aromaterapi Eucalyptus	42
1. Definisi inhalasi uap aromaterapi <i>eucalyptus</i>	42
2. Tujuan inhalasi uap aromaterapi <i>eucalyptus</i>	42
3. Pengaruh inhalasi uap aromaterapi <i>eucalyptus</i>	43
4. Efektivitas inhalasi uap aromaterapi <i>eucalyptus</i>	43
5. Produser inhalasi uap aromaterapi <i>eucalyptus</i>	45
6. Kerangka konsep dan Kerangka teori.....	48
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	50
A. Desain KTI	50
B. Subjek KTI	50
C. Definisi Operasional	51
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	53

F. Lokasi dan Waktu Penelitian	54
G. Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	54
H. Keabsahan Data	55
I. Analisis Data	56
J. Etika Penelitian	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil penelitian dan pembahasan	59
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	59
2. Gambaran umum kondisi pasien	60
B. Respon Tindakan Pemberian Inhalasi Uap Aromaterapi <i>Eucalyptus</i>	60
C. Analisis Hasil Observasi.....	68
D. Pembahasan	69
E. Keterbatasan KTI.....	73
F. Implikasi Untuk Keperawatan.....	73
BAB V KESIMPULAN	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
1. Bagi Pasien	75
2. Bagi perawat.....	75
3. Bagi peneliti Selanjutnya.....	76
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	8
Tabel 2. 1 Rekomendasi obat tuberculosis paru	32
Tabel 2. 2 Intervensi Keperawatan	39
Tabel 2. 3 Standar Operasional Prosedur Inhalasi Eucalyptus	45
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	51
Tabel 3. 2 Jadwal Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	54
Tabel 4. 1 Identitas Pasien	60
Tabel 4. 2 Hasil Implementasi Terapi Inhalasi Pasien 1 (Ny.M)	63
Tabel 4. 3 Hasil Implementasi Terapi Inhalasi Pasien 2 (Nn.F)	66
Tabel 4. 4 Hasil Kesenjangan Implementasi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Penularan Tuberkulosis Paru.....	12
--	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Pathway Tuberkulosis Paru.....	25
Bagan 2. 2 Kerangka Teori.....	48
Bagan 2. 3 Kerangka Konsep.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Implementasi Inhalasi Uap Aromaterapi Eucalyptus	62
Lampiran 2 Informed Consent Ny. M	63
Lampiran 3 Informed Consent Nn. F	64
Lampiran 4 Lembar Observasi Ny. M.....	62
Lampiran 5 Lembar Observasi Nn. F.....	62
Lampiran 6 Lembar Konsultasi Bimbingan Laporan KTI.....	62
Lampiran 7 SOP Inhalasi Aromaterapi Eucalyptus.....	69
Lampiran 8 Rekomendasi Perbaikan Hasil Ujian Laporan KTI	62
Lampiran 9 Rekomendasi Perbaikan Paska Ujian KTI.....	63
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	64